

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kamoro Maxima Integra (KMI) adalah perusahaan konsultan teknologi informasi yang berdiri pada bulan September 2003 dan berkantor pusat di Jakarta. Sejak awal berdiri, KMI memposisikan diri sebagai penyedia layanan pengembangan aplikasi kustom yang terintegrasi, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi terkini untuk menjawab kebutuhan klien.

Selama lebih dari dua dekade, KMI telah menangani ratusan proyek di berbagai sektor industri. Berdasarkan profil perusahaan, tercatat lebih dari 598 aplikasi berhasil dibangun dan dipelihara dengan dukungan sekitar 75 pengembang profesional yang memiliki pengalaman panjang di bidang TI. Portofolio tersebut meliputi aplikasi desktop, web, maupun solusi berbasis *cloud* yang dirancang sesuai karakteristik proses bisnis masing-masing klien.

KMI juga menjalin hubungan jangka panjang dengan beberapa perusahaan berskala besar. Sejak tahun 2005, KMI dipercaya mengembangkan dan memelihara aplikasi kustom terintegrasi untuk salah satu perusahaan tambang terbesar di dunia yang melayani lebih dari 55.000 pengguna global. Selain itu, sejak 2010 KMI menjadi mitra TI bagi dealer suku cadang otomotif terbesar di Indonesia dengan jaringan lebih dari 20 cabang dan sekitar 2.000 karyawan.

Sebagai bentuk pengakuan atas kompetensinya, KMI memperoleh *Silver Competency Level* dari *Microsoft Core Competencies* dan tercatat sebagai salah satu mitra resmi *Microsoft* di Indonesia. Pencapaian ini menandakan bahwa KMI memenuhi standar profesionalisme dan kualitas teknis yang tinggi dalam merancang serta mengimplementasikan solusi sistem informasi berskala *enterprise*.



*Gambar 2.1 Logo Perusahaan*

Sumber: Kamoro Maxima Integra. *Company Profile*. Diakses dari <https://www.kamoro.com>

### **2.1.1 Visi Misi**

#### **Visi**

Menjadi mitra terpercaya dalam penyediaan solusi teknologi informasi di Indonesia, khususnya pada pengembangan aplikasi kustom dan integrasi sistem, dengan menonjolkan inovasi, kualitas, dan nilai tambah bagi klien.

#### **Misi**

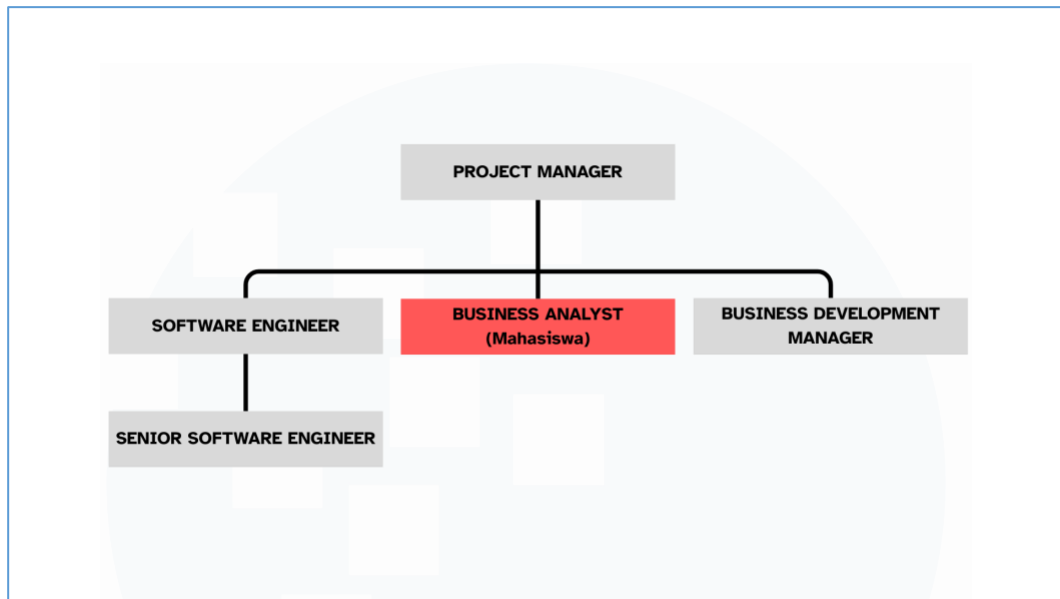
Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Kamoro Maxima Integra menetapkan beberapa misi utama sebagai berikut:

- 1) Menyediakan layanan pengembangan aplikasi yang inovatif. KMI mengembangkan aplikasi berbasis cloud, mobile, maupun enterprise yang dirancang sesuai kebutuhan proses bisnis klien sehingga solusi yang dihasilkan relevan dan mudah diadaptasi.
- 2) Memberikan solusi IT outsourcing dan staffing yang fleksibel. Perusahaan menyediakan tenaga ahli TI yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan proyek, sehingga klien dapat memperkuat kapasitas tim tanpa harus menambah struktur organisasi secara permanen.

- 3) Mendukung modernisasi aplikasi menggunakan teknologi terkini. KMI membantu klien memperbarui sistem yang sudah berjalan dengan menerapkan teknologi yang lebih baru agar performa, keamanan, dan skalabilitas aplikasi meningkat.
- 4) Menyediakan jasa konsultasi TI secara menyeluruh. Layanan konsultasi mencakup tahap perencanaan, desain, pengembangan, implementasi, hingga pemeliharaan, sehingga klien mendapatkan pendampingan end-to-end dalam menjalankan agenda transformasi digital.
- 5) Menghasilkan desain UI/UX yang nyaman digunakan. KMI menekankan pentingnya antarmuka yang intuitif dan konsisten agar pengguna akhir dapat berinteraksi dengan sistem secara efisien dan meminimalkan terjadinya kesalahan.
- 6) Mengintegrasikan sistem dengan pendekatan *Service-Oriented Architecture (SOA)*.  
Dengan prinsip *SOA*, KMI menghubungkan berbagai aplikasi dan sumber data sehingga alur informasi menjadi lebih lancar, duplikasi proses berkurang, dan sinergi antar sistem di lingkungan klien meningkat.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Kamoro Maxima Integra disusun agar setiap peran memiliki tanggung jawab yang jelas sekaligus saling melengkapi. Pada proyek-proyek integrasi data dan pengembangan aplikasi seperti LARS, Linknet E-Invoice, maupun Trivelio, terdapat beberapa posisi kunci yang terlibat secara langsung, antara lain:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

### 1) *Project Manager*

*Project Manager* memimpin perencanaan dan eksekusi proyek secara keseluruhan. Tanggung jawabnya mencakup penyusunan jadwal, pengelolaan risiko, pengaturan prioritas, koordinasi lintas tim, serta menjadi penghubung utama antara perusahaan dan klien.

### 2) *Business Development Manager*

Posisi ini berfokus pada pengelolaan hubungan jangka panjang dengan klien dan identifikasi peluang kerja sama baru. Business Development Manager memastikan solusi yang dikembangkan selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi pertumbuhan klien.

### 3) *Software Engineer*

*Software Engineer* bertugas mengimplementasikan solusi teknis, mulai dari penulisan kode, integrasi modul, perbaikan bug, hingga dukungan teknis ketika sistem sudah digunakan oleh pengguna akhir.

#### 4) *Senior Software Engineer*

Peran ini berfungsi sebagai *technical lead*. *Senior Software Engineer* mengarahkan desain arsitektur sistem, melakukan review kualitas kode, serta memastikan praktik pengembangan perangkat lunak yang baik diterapkan secara konsisten oleh tim.

#### 5) *Business Analyst*

*Business Analyst* bertugas menjembatani kebutuhan bisnis dengan solusi teknis. Tanggung jawabnya meliputi penggalan kebutuhan, pemodelan proses bisnis, penyusunan dokumen seperti *Business Requirement Document (BRD)* dan *Functional Specification Document (FSD)*, serta pendampingan proses pengujian untuk memastikan sistem yang dikembangkan memenuhi ekspektasi pengguna.

Melalui pembagian peran tersebut, jalur komunikasi dalam proyek dapat berjalan baik secara vertikal maupun horizontal. *Project Manager* dan *Business Analyst* bekerja sama untuk menyelaraskan ruang lingkup dan prioritas fitur, *Business Development Manager* memberikan sudut pandang strategis dari sisi klien, sementara *Senior Software Engineer* memastikan rancangan arsitektur dapat diimplementasikan dengan baik oleh *Software Engineer*.

Pendekatan organisasi seperti ini mendukung pola kerja yang agile dan responsif terhadap perubahan requirement. Setiap anggota tim memahami batas tanggung jawabnya, sehingga risiko tumpang tindih pekerjaan berkurang dan proses eskalasi ketika muncul masalah dapat dilakukan dengan cepat. Bagi peserta magang, struktur ini memberikan kesempatan untuk mengamati langsung bagaimana kolaborasi lintas peran dijalankan dalam proyek TI dan bagaimana *Business Analyst* memberikan kontribusi dalam menjaga kualitas sekaligus arah pengembangan sistem.